

**KOREOGRAFI TARI GALUIK SALENDANG SANGGAR TUAH  
SAKATO DI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**Oleh :**

**SITI AISAH  
NIM. 18023018/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

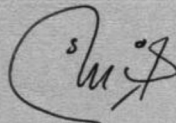
**SKRIPSI**

Judul : Koreografi Tari Galuik Salendang Sanggar Tuah Sakato di Kota Padang  
Nama : Siti Aisah  
NIM/TM : 18023018/2018  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Januari 2023

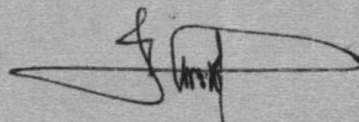
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Susmiarti, SST., M.Pd.  
NIP. 19621111 199212 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI

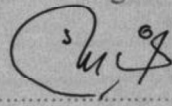
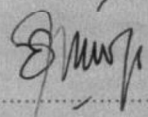
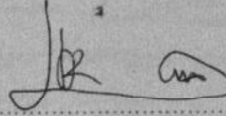
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Koreografi Tari Galuik Salendang Sanggar Buah Sakato di Kota Padang

Nama : Siti Aisah  
NIM/TM : 18023018/2018  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Januari 2023

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Susmiarti, SST., M.Pd.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Dra. Darmawati, M, Hum., Ph.D.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
DEPARTEMEN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aisah  
NIM/TM : 18023018/2018  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Koreografi Tari Galuik Salendang Sanggar Tuah Sakato di Kota Padang”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Siti Aisah  
NIM/TM. 18023018/2018

## ABSTRAK

**Siti Aisah, 2023.** Koreografi Tari Galuik Salendang Sanggar Buah Sakato di Kota Padang. *Skripsi*. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Koreografi dari Tari Galuik Salendang Sanggar Buah Sakato di Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung berupa alat tulis, kamera dan alat perekam audio. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penciptaan tari Galuik Salendang terdiri dari 2 aspek yaitu aspek isi dan aspek bentuk. Aspek isi terdiri dari ide, suasana dan fungsi. Ide penciptaan tari Galuik Salendang terinspirasi dari tari Payung Sofyani dan tari Galuik Salendang yang sudah ada sebelumnya. Suasana dari tari ini adalah suasana gembira serta penuh semangat. Fungsi tari Galuik Salendang adalah sebagai tari hiburan. Sedangkan aspek bentuk terdiri dari gerak, penari, desain lantai, desain dramatik, komposisi kelompok, kostum, properti dan iringan tari. Gerak penari perempuan terdiri dari 29 ragam gerak, sedangkan gerak penari laki-laki terdiri dari 20 ragam gerak. Jumlah penari dalam tari Galuik Salendang ada 2 pasang penari. Desain lantai tari Galuik Salendang bervariasi dengan dasar pola garis lurus dan garis lengkung yang dikembangkan dan dikreasikan. Desain dramatik pada tari ini bermula dengan tempo yang pelan pada saat awal mulai, lalu tempo mulai naik hingga klimaks dan setelah itu tempo sedikit menurun hingga akhir. Komposisi kelompok pada tari Galuik Salendang adalah *serempak (union)*, *selang-seling (alternate)*, *terpecah (broken)*, *berimbang (balance)*. Kostum yang digunakan pada penari perempuan yaitu *baju beludru*, *songket silungkang*, *selendang silungkang*, *lame* sebagai jilbab untuk penutup kepala dan sanggul, *accecories* yang digunakan yaitu *kalung gaban dan kalung cakiak* serta *suntiang pasumandan* dihiasi dengan bunga pasu warna merah dan *laca*, sedangkan kostum penari laki-laki yaitu *Baju Taluak Balango* dihiasi bros baju, *celana galembong*, *songket silungkang* dan ikat pinggang, untuk bagian kepala menggunakan *deta atau destar*. Properti tari Galuik Salendang berupa selendang. Alat musik yang digunakan dalam pertunjukan tari Galuik Salendang yaitu: *accordion, biola, bass, drum, gendang katindiak, talempong dan keyboard*.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Koreografi Tari Galuik Salendang Sanggar Tuah Sakato di Kota Padang”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Susmiarti, SST., M.Pd. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Herlinda Mansyur, SST., M.Sn sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang memberikan dukungan kepada penulis

6. Kepada Almarhum dan Almarhumah orang tua yang telah menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Sendratasik 2018 yang selalu memberikan semangat dan semangat juga buat teman-teman semua yang sedang berjuang.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS</b>	
A. Landasan Teori.....	7
1. Pengertian Tari .....	7
2. Tari Kreasi Baru .....	8
3. Pengertian Koreografi.....	10
4. Pengertian Isi.....	11
5. Pengertian Bentuk .....	13
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Objek Penelitian .....	23
C. Lokasi Penelitian .....	24
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Jenis Data.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data .....	28



**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	31
B. Asal-Usul Tari Galuik Salendang .....	41
C. Koreografi Tari Galuik Salendang .....	44
1. Aspek Isi .....	44
2. Aspek Bentuk .....	47
D. Pembahasan.....	170

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	173
B. Saran .....	176

**DAFTAR PUSTAKA..... 178**

**LAMPIRAN..... 179**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kelurahan di Kecamatan Pauh dan Luas Wilayah .....	32
2. Jumlah Penduduk Kota Padang .....	33
3. Jumlah Penduduk Kecamatan Pauh.....	34
4. Ragam Gerak Lenggang Malenggok .....	51
5. Ragam Gerak Mamatiak Kamek .....	54
6. Ragam Gerak Bamain Salendang .....	56
7. Ragam Gerak Salendang Takambang .....	59
8. Ragam Gerak Ayun Salendang .....	60
9. Ragam Gerak Langkah Ndak Jadi .....	62
10. Ragam Gerak Step Lambek.....	64
11. Ragam Gerak Step Maju .....	65
12. Ragam Gerak Sanang Mangayun .....	66
13. Ragam Gerak Lenggang Ma Ambuang .....	68
14. Ragam Gerak Lenggang Mahentak Tangan.....	69
15. Ragam Gerak Lenggang Satangah Langkah .....	70
16. Ragam Gerak Mamuta Salendang Sambi Malenggang .....	72
17. Ragam Gerak Tangan Malenggang .....	73
18. Ragam Gerak Step Mahentak.....	75
19. Ragam Gerak Transisi Tuka Tampek .....	76
20. Ragam Gerak Transisi.....	77
21. Ragam Gerak Manyauk Langkah Baayun Salendang .....	78
22. Ragam Gerak Lenggok Mamuta Tangan.....	80
23. Ragam Gerak Step Bapasangan.....	82
24. Ragam Gerak Malenggok Pinggul.....	84
25. Ragam Gerak Manjalin Iringan Langkah.....	86
26. Ragam Gerak Bagaluik Jo Pasangan .....	88
27. Ragam Gerak Mahambuang Salendang.....	90
28. Ragam Gerak Mahambuang Salendang Maangkek Kaki .....	93

29. Ragam Gerak Bagaluik Langkah.....	95
30. Ragam Gerak Ayun Salendang Baganti .....	98
31. Ragam Gerak Langkah Bulak Baliak .....	100
32. Ragam Gerak Panutuik .....	102
33. Ragam Gerak Bajalan Masuak .....	105
34. Ragam Gerak Puta Tangan Takambang.....	106
35. Ragam Gerak Mancaliak.....	109
36. Ragam Gerak Bamain Langkah.....	110
37. Ragam Gerak Manjalang Kalua .....	112
38. Ragam Gerak Step Masuak Ka Dalam .....	113
39. Ragam Gerak Step Maangkek .....	115
40. Ragam Gerak Manyauk Langkah Baayun Tangan.....	116
41. Ragam Gerak Transisi.....	117
42. Ragam Gerak Baputa Tuka Tampek.....	119
43. Ragam Gerak Step Bapasangan.....	121
44. Ragam Gerak Langkah Tasanang .....	122
45. Ragam Gerak Manjailin Iringan Langkah.....	124
46. Ragam Gerak Bagaluik Jo Pasangan .....	125
47. Ragam Gerak Puta Maurak .....	127
48. Ragam Gerak Mahambuang Tangan .....	128
49. Ragam Gerak Mahambuang Tangan Maangkek Kaki.....	129
50. Ragam Gerak Bagaluik Langkah.....	131
51. Ragam Gerak Step Kasampiang .....	133
52. Ragam Gerak Panutuik .....	134
53. Pola Lantai.....	138

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	22
2. Analisis Data Model Miles dan Huberman (1992).....	30
3. Peta Kota Padang.....	31
4. Kantor Camat Pauh.....	33
5. Salah Satu Sekolah di Kecamatan Pauh.....	34
6. Tempat Ibadah di Kecamatan Pauh .....	35
7. Neon Box Sanggar Buah Sakato yang .....	37
8. Spanduk Sanggar Buah Sakato .....	37
9. Pemilik Sanggar Buah Sakato .....	39
10. Profil Koreografer Muhammad Trio Idha.....	41
11. Koreografer Tari Galuik Salendang.....	43
12. Lenggang Malenggok .....	53
13. Gerak Mamatiak Kamek .....	55
14. Gerak Bamain Salendang.....	58
15. Ragam Gerak Salendang Takambang.....	60
16. Ragam Gerak Ayun Salendang .....	62
17. Ragam Gerak Langkah Ndak Jadi .....	63
18. Ragam Gerak Step Lambek.....	65
19. Ragam Gerak Step Maju .....	66
20. Ragam Gerak Sanang Mangayun .....	67
21. Ragam Gerak Lenggang Ma Ambuang .....	68
22. Ragam Gerak Lenggang Mahentak Tangan.....	69
23. Ragam gerak Lenggang Satangah Langkah.....	71
24. Ragam Gerak Mamuta Salendang Sambi Malenggang .....	73
25. Ragam Gerak Tangan Malenggang .....	74
26. Ragam Gerak Step Mahentak.....	75
27. Ragam GerakTransisi Tuka Tampek .....	76
28. Ragam Gerak Transisi.....	77

29. Ragam Gerak Manyauk Langkah Baayun Salendang .....	80
30. Ragam Gerak Lenggok Mamuta Tangan .....	81
31. Ragam Gerak Step Bapasangan.....	83
32. Ragam Gerak Malenggok Pinggul.....	85
33. Ragam Gerak Manjalin Iringan Langkah.....	87
34. Ragam Gerak Bagaluik Jo Pasangan .....	89
35. Ragam Gerak Mahambuang Salendang .....	92
36. Ragam Gerak Mahambuang Salendang Maangkek Kaki .....	95
37. Ragam Gerak Bagaluik Langkah.....	98
38. Ragam Gerak Ayun Salendang Baganti .....	100
39. Ragam Gerak Langkah Bulak Baliak .....	102
40. Ragam Gerak Panutuik .....	104
41. Ragam Gerak Bajalan Masuak .....	106
42. Ragam Gerak Puta Tangan Takambang.....	108
43. Ragam Gerak Mancaliak.....	109
44. Ragam Gerak Bamain Langkah.....	111
45. Ragam Gerak Manjalang Kalua .....	113
46. Ragam Gerak Step Masuak Ka Dalam .....	114
47. Ragam Gerak Step Maangkek .....	115
48. Ragam Gerak Manyauk Langkah Baayun Tangan.....	117
49. Ragam Gerak Transisi.....	118
50. Ragam Gerak Baputa Tuka Tampek.....	121
51. Ragam Gerak Step Bapasangan.....	123
52. Ragam Gerak Langkah Tasanang .....	123
53. Ragam Gerak Manjalin Iringan Langkah.....	125
54. Ragam Gerak Bagaluik Jo Pasangan .....	126
55. Ragam Gerak Puta Maurak .....	127
56. Ragam Gerak Mahambuang Tangan .....	128
57. Ragam Gerak Mahambuang Tangan Maangkek Kaki.....	130
58. Ragam Gerak Bagaluik Langkah.....	132
59. Ragam Gerak Step Kasampiang .....	134

60. Ragam Gerak Panutuik .....	136
61. Komposisi Kelompok Serempak pada Gerak.....	144
62. Komposisi Kelompok Selang-seling pada Gerak.....	145
63. Komposisi Kelompok Terpecah pada Gerak.....	145
64. Komposisi Kelompok Berimbang pada Gerak.....	146
65. Baju Kuruang Modifikasi.....	147
66. Songket Silungkang .....	147
67. Salendang Songket Silungkang .....	148
68. Lame dan Sanggul .....	148
69. Kalung Gaban dan Kalung Cakiak .....	148
70. Suntiung Pasumandan, Bunga Palsu Warna Merah, Laca .....	148
71. Kostum Lengkap Penari Perempuan.....	149
72. Baju <i>Taluak Balango</i> dan Bros Baju .....	150
73. Celana Galembong.....	150
74. Songket Silungkang dan Ikat Pinggang .....	150
75. <i>Deta atau Destar</i> .....	150
76. Kostum Lengkap Penari Laki-Laki .....	151
77. Salendang.....	151
78. Komposer Tari Galuik Salendang .....	153
79. Alat Musik Accordion.....	154
80. Alat Musik Biola .....	154
81. Alat Musik Bass Guitar.....	154
82. Alat Musik Drum.....	155
83. Alat Musik Gendang Katindik .....	155
84. Alat Musik Talempong .....	155
85. Alat Musik Keyboard.....	156

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kebudayaan yang beraneka ragam di setiap daerahnya dengan ciri khasnya masing-masing. Dengan adanya kebudayaan maka tercipta kesenian didalamnya, kesenian tidak akan terlepas dari aktivitas manusia dalam lingkungan kebudayaan masyarakat. Kesenian merupakan sarana yang digunakan untuk mengekspresikan jiwa manusia kedalam bentuk karya yang memiliki nilai keindahan, berdasarkan kebudayaan yang ada pada setiap daerah tersebut. Kesenian memiliki beberapa cabang seni, ada seni tari, seni musik, seni teater dan seni rupa. Salah satu kesenian yang sangat banyak diminati dan dinikmati yaitu seni tari.

Seni tari merupakan ungkapan perasaan atau ekspresi seorang manusia yang dituangkan ke dalam bentuk gerak yang terangkai secara berirama sesuai dengan iringannya dan terdapat unsur keindahan didalamnya. Seni tari memiliki fungsi yang hampir sama dengan kesenian lainnya, yaitu sebagai media untuk menyalurkan ekspresi dan sarana komunikasi kepada penikmat seni melalui gerakannya. Seni tari ini harus dilestarikan karena merupakan warisan budaya yang mesti kita kembangkan agar tidak padam, sehingga generasi selanjutnya masih bisa mengenal beragam tarian yang ada di Indonesia.

Setiap daerah di Indonesia memiliki tarian yang khas, salah satunya di daerah Sumatera Barat. Sumatera Barat terkenal melahirkan banyak

koreografer ternama yang menciptakan bermacam-macam jenis tarian. Salah satunya tari kreasi baru. Tari kreasi baru merupakan tari yang diciptakan berdasarkan dasar-dasar tari yang sudah ada dan dikreasikan menjadi karya tari baru. Tari kreasi baru banyak diciptakan melalui sanggar-sanggar kesenian yang ada di Minangkabau terutama di kota Padang.

Banyak kelompok organisasi kesenian sanggar yang melakukan kreativitas untuk menciptakan tari kreasi baru. Tari kreasi baru ini diibaratkan sebagai ciri khas utama dari suatu sanggar kesenian, karena mereka menciptakannya dengan hasil pemikiran mereka tanpa meninggalkan unsur tradisi Minangkabau dan juga memiliki hak cipta atas nama sanggar, sehingga tidak bisa sembarangan dipakai jika tanpa izin koreografer atau sanggar yang bersangkutan.

Peneliti tertuju pada salah satu sanggar kesenian yang ada di kota Padang yaitu Sanggar Buah Sakato. Sanggar Buah Sakato memiliki beberapa hal yang identik dan menjadi ciri khasnya sesuai tren yang ada tanpa meninggalkan unsur tradisi Minangkabau. Sanggar Buah Sakato memiliki beragam tari kreasi, yaitu ada Tari Galombang, Tari Sentak Baidang, Tari Piring Bakencak, Tari Galuik Salendang dan ada Tari Sambah Mangato.

Pengamatan Peneliti tertuju pada Tari Galuik Salendang, Tari Galuik Salendang merupakan satu satunya tari di Sanggar Buah Sakato yang digarap ulang oleh koreografer yang berbeda, namun ide penggarapan tetap berasal dari Tari Galuik Salendang sebelumnya. Tari ini tetap menggunakan nama yang sama, namun perbedaan Tari Galuik Salendang yang digarap ulang dengan yang sudah ada sebelumnya bisa dilihat dari penggarapan gerak dan



yang lainnya yang lebih bervariasi serta beragam. Koreografer Tari Galuik Salendang ada 2 orang, yaitu Dahutri dan Muhammad Trio Idha. Tari Galuik Salendang pertama kali diciptakan pada tahun 2012 oleh Dahutri, lalu pada tahun 2019 Muhammad Trio Idha menggarap kembali Tari Galuik Salendang dan masih digunakan hingga sekarang.

Latar belakang terciptanya Tari Galuik Salendang menurut koreografer yang sekarang yaitu Muhammad Trio Idha (wawancara pada tanggal 25 Februari 2022) tari ini merupakan regenerasi dari Tari Galuik Salendang sebelumnya yang diciptakan oleh Dahutri. Awal diciptakannya pada tahun 2012, kemudian mengalami sedikit perubahan pada tahun 2016, perubahannya yaitu pada properti yang digunakan. Sebelumnya penari perempuan menggunakan selendang dan penari laki-laki menggunakan payung, namun berubah hanya menggunakan selendang saja, jika menggunakan payung dan selendang dalam waktu yang bersamaan akan membutuhkan ruang yang besar, karena melihat tempat untuk pertunjukan tidak selalu luas maka payung yang dipakai oleh penari laki-laki tidak digunakan lagi.

Tari Galuik Salendang digarap ulang atas permintaan pemilik sanggar yaitu Huswati yang menginginkan Tari Galuik Salendang digarap menjadi baru namun tetap menggunakan nama yang sama, karena nama tersebut sudah eksis serta sudah lama mengiringi perjalanan Sanggar Tuah Sakato semenjak di pertama kali ciptakan. Dan juga dikarenakan Dahutri sudah tidak aktif lagi di Sanggar, serta sudah memberi izin kepada koreografer baru untuk

menciptakan dan memperbaiki Tari Galuik Salendang, maka Muhammad Trio Idha dipercayai untuk menggarap kembali tari tersebut, karena ia juga selaku pelatih serta Manajer di Sanggar sehingga kepercayaan tersebut diberikan kepadanya.

Tari Galuik Salendang berasal dari bahasa minang yaitu *galuik* yang artinya “bersenda gurau/ bercanda” dan *salendang* yang artinya “selendang”, jadi sesuai dengan sinopsis dan propertinya, Tari Galuik Salendang memiliki arti yaitu pergaulan muda-mudi yang sedang menjalin kasih sayang dengan cara bersenda gurau melalui perantara sebuah selendang. Gerakan Tari Galuik Salendang cenderung mengalir dan lembut namun ada kesan tegas dalam gerakannya, dengan dilambangkan sebuah selendang yang digunakan penari perempuan untuk berkomunikasi dengan penari laki-laki, sehingga dinamakan Tari Galuik Salendang.

Tari Galuik Salendang ini sudah sering dibawakan pada pertunjukan dalam negeri seperti acara-acara pernikahan dan acara-acara penyambutan, seperti pada tahun 2018 tampil di acara resepsi diplomatik dan pameran Indonesia di Brunei Darussalam, lalu pada tahun 2019 tampil di acara *Minangkabau Fashion Heritage* di Bali, dan tampil di acara-acara lainnya.

Tari Galuik Salendang cukup eksis di Kota Padang, hal tersebut terlihat dari banyaknya acara resepsi pernikahan yang menggunakan Tari Galuik Salendang sebagai tari hiburan. Dikarenakan hal-hal tersebut akhirnya peneliti yang juga selaku penari dalam Sanggar Tuah Sakato ingin meneliti Tari Galuik Salendang yang digarap oleh Muhammad Trio Idha dari segi

koreografinya. Karena Tari Galuik Salendang dari awal diciptakan sampai sekarang belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti Tari Galuik Salendang Sanggar Buah Sakato di Kota Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi dan diteliti beberapa masalah sebagai berikut :

1. Asal Usul Tari Galuik Salendang Sanggar Buah Sakato di Kota Padang
2. Koreografi Tari Galuik Salendang Sanggar Buah Sakato di Kota Padang
3. Fungsi Tari Galuik Salendang Sanggar Buah Sakato di Kota Padang

## **C. Batasan Masalah**

Melihat banyaknya masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka penelitian ini dibatasi agar lebih fokus pada permasalahan tertentu yaitu pada Koreografi Tari Galuik Salendang Sanggar Buah Sakato di Kota Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditetapkan rumusan masalah yaitubagaimana Koreografi Tari Galuik Salendang Sanggar Buah Sakato di Kota Padang ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka diketahui tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan dan

mendeskripsikan Koreografi dari Tari Galuik Salendang Sanggar Tuah Sakato di Kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian terhadap Koreografi Tari Galuik Salendang Sanggar Tuah Sakato di Kota Padang ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

##### 1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang seni tari terutama dalam bidang penelitian, agar memperoleh gelar sarjana S1 Program Studi Sendratasik.

##### 2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan referensi penulisan yang serupa, dan juga untuk menambah wawasan serta apresiasi tentang penyebaran informasi mengenai Tari Galuik Salendang Sanggar Tuah Sakato di Kota Padang.

##### 3. Bagi Masyarakat Kota Padang

Masyarakat dapat mengetahui Tari Galuik Salendang Sanggar Tuah Sakato di Kota Padang dengan adanya dokumentasi ini dan juga menghargai karya seni tari kreasi yang ada.